

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI KELAS X MA SHUFFAH HIZBULLAH
OLI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) Pendidikan
Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Ambon



NOFITA KALIDUPA
NIM: 190301091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI KELAS X MA SHUFFAH HIZBULLAH OLI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : NOFITA KALIDUPA

NIM : 190301091

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu Tanggal 13 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Yusuf Abdurrachman (.....)
Luhulima, M.Ag

Pembimbing II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

Penguji II : Hilaluddin Hanafi, MA (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofita Kalidupa

NIM. : 190301091

Jurusan : PAI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Menyatakan, bahwa hasil penelitian ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2023

Saya yang menyatakan



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya)

(Q.s al-Baqarah : 286)

“Yakinlah bahwa setelah kesulitan ada kemudahan, tiada masalah tanpa solusi sebagaimana Dia tidak menjadikan suatu penyakit melainkan dengan obatnya”

“Saat kamu berpikir kamu tidak mampu, maka pasti kamu tidak mampu. Maka berpikirlah yang baik-baik tentang diri mu, sebab pikiran akan melahirkan energi bagi tubuh”.

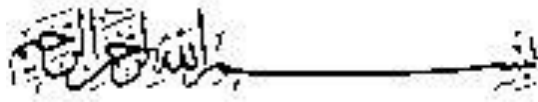
(Novita Kalidupa)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur tak terhingga penulis hanturkan ke pada Allah SWT pemilik segala ilmu dan pemilik jagat raya,tak lupa shalawat berbingkai salam selalu tercurahkan kepada rasulullah SAW.

Hasil penelitian Skripsi ini adalah persembahan kecil penulis kepada ke dua orang tua hebat dalam hidup penulis,Bapak Terbaik sepanjang masa Abdul Haris Kalidupa dan Mama tersayang Nima Papalia berkat ketulusan dari hati atas doa Yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai, dan serta mendidik,membesarkan dan Menyayangi penulis dengan penuh cinta.Untuk Empat bersaudarah (Safrin Kalidupa, dan ketiga adik tercinta Riswan Kalidupa, Rusman Kalidupa, Rahman Kalidupa) yang telah menyisihkan waktu dalam mendengar keresahan penulis dan menjadikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Serta almamater sebagai tempat penulis menuntut ilmu selama ini. Yang terakhir teruntuk diriku yang sering lupa kuperhatikan,yang telah berjuang melawang ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan hasil penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan hasil penelitian ini. Sholawat dan salam senantiasa disampaikan pada junjungan kita, Sang Revolusioner dunia Rasulullah Saw, para sahabat, thabi'in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Dalam penyusunan hasil penelitian ini dengan berbagai keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan guna mengembangkan hasil penelitian ini kedepannya.

Peneliti pun menyadari bahwa proses yang peneliti jalani selama ini bukanlah proses yang mudah dan singkat, dan semuanya dapat peneliti jalani berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

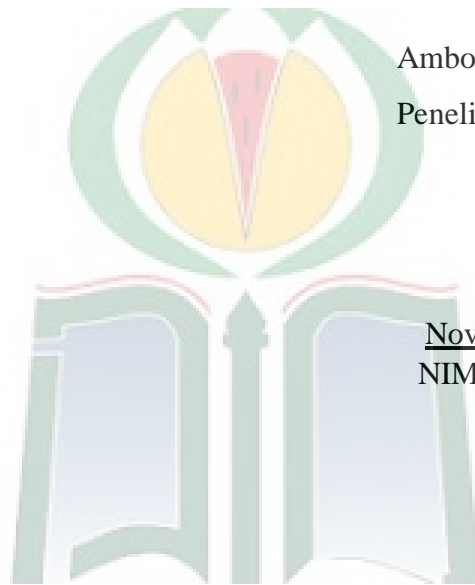
1. Bapak Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil II, Bapak Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku

Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Ibu Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Nur Khozin, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi selama peneliti mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi ini.
5. Bapak Dr. Yusuf Abdurrachman Luhulima, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Saida Manilet, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah dengan penuh ketulusan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
6. Bapak Dr. Nursaid, M.Ag selaku Penguji I dan Bapak Hilaluddin Hanafi, MA. selaku penguji II yang telah dengan penuh ketulusan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian hasil ini.
7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terlebih khusus untuk dosen-dosen Program Studi PAI yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi ini.
8. Kepala MA Shuffah Hizbullah Oli, guru dan peserta didik yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini.
9. Kedua orang tua ku, Ayahanda Adul Haris Kalidupa dan Ibunda Nima Papalia karena kasih sayang, kesabaran, bimbingan, motivasi, pengorbanan dan tak lupa pula doa beliau berdualah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan.
10. Adik-adik ku, Riswan, Rusman, dan Rahman, terima kasih atas doa, dan dukungan kepada peneliti.

11. Kepada teman-teman PAI B dan Angkatan 2019 yang tak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih untuk kebersamaan, perhatian, dukungan, dan motivasi kalian kepada peneliti selama dalam perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian studi.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Ambon, 07 Desember 2023

Peneliti

Novita Kalidupa

NIM. 190301091

ABSTRAK

Novita Kalidupa, NIM. 190301091, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas X di MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dosen Pembimbing I, Dr.Yusuf Abdurrachman Luhulima,M.Ag, dan Pembimbing II Saida Manilet, M.Pd.I.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak siswa di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian ini dimulai dari tanggal 29 Agustus sampai dengan tanggal 29 September 2023. Lokasi penelitian ini di MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Shuffah Hizbullah Oli dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, dan metode keteladanan. Ketiga metode ini diterapkan oleh guru sebagai upaya membentuk akhlak siswa melalui pemberian pemahaman atau pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak dalam Islam, memberikan nasehat, dan memberikan keteladanan bagi siswa tentang penerapan nilai-nilai akhlak tersebut. Sehingga siswa dapat memahami dan secara sadar dapat merealisasikan nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana apa yang diajarkan dan dicontohkan oleh guru.

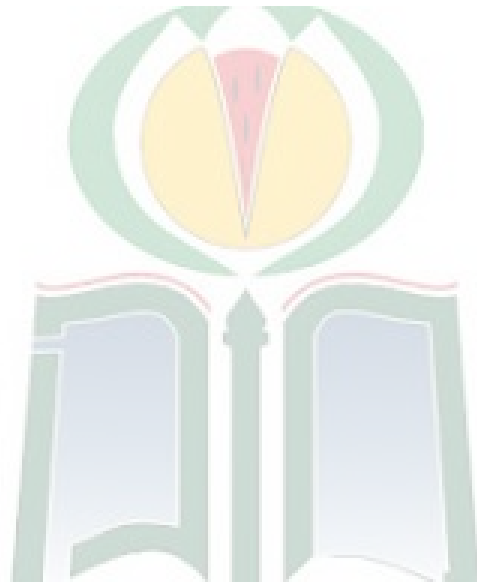
Kata Kunci : Implementasi, Akidah Akhlak

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Terdahulu.....	6
G. Definisi Operasional	9
BAB II Landasan Teori.....	10
A. Pembelajaran	10
B. Akidah Akhlak.....	28
BAB III Metode Penelitian	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	39
E. Prosedur Pengumpulan Data	40
F. Tahap Analisa Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV Hasil dan Pembahasan	45
A. Deskripsi Lokasi penelitian	45
B. Hasil penelitian	51
C. Pembahasan	68
BAB V Penutup.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka.....	77
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MA Shuffah Hizbullah.....	49
Tabel 4. 2 Data Siswa PPS Tingkat Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah	50
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Undang-undang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pendidikan merupakan suatu wadah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan untuk memajukan suatu bangsa. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang handal melalui proses pendidikan, pendidikan menegaskan agar dapat dilakukan dengan sadar dan terencana, sehingga dapat terbentuk suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran merupakan inti dan menjadi bagian penting dari suatu pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab akibat. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai

¹Dewi Prasari Suryawati, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul, *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, 2016*, hlm. 310.

komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi yang diajarkan, metode pengajaran dan evaluasi.²

Berbagai pengembangan pendidikan akhlak yang tengah diupayakan oleh pemerintah, peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia dengan penyampaian materi akidah akhlak dan sesuai dengan norma-norma agama. Pendidikan akidah akhlak merupakan bagian yang sangat penting untuk disampaikan kepada peserta didik dalam membentuk pribadi peserta didik, sehingga mampu diamalkan, dihayati, dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak sendiri merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang akibat dari timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana yang disiapkan dalam pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mengimplementasikan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³

Akidah merupakan landasan keyakinan seorang muslim yang mempunyai fungsi dan peranan besar dalam hidupnya. Akidah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bentahan. Apabila kepercayaan terhadap hakikat sesuatu itu masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka tidak disebut akidah. Dalam kajian Islam, akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan Yang Maha Esa

²Annor Saputra dan Ahmar Rifa'I, (2020). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, hlm.164-179.

³Dewi Ambarsari dan Astuti Darmiyati, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI. Tarbitaussibyan Telukjambe Timur Karawang, (*Jurnal Education and development*, Volume 10, Nomor 1, Januari 2022), hlm. 371.

yang patut disembah dan Pencipta serta Pengatur alam semesta ini.⁴ Jadi akidah itu harus kuat dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk dibantah.

Akhlak secara istilah adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Rasulullah Saw merupakan figur ideal dan contoh kepribadian utama yang bisa dijadikan teladan. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab : 21, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahan:

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (Q.S. Al-Ahzab [33]:21).⁵

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 21 Februari 2023 yang peneliti lakukan di MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, didapatkan bahwa masih banyak siswa yang bercerita atau saling ngobrol dengan teman lain saat proses belajar mengejar berlangsung. Hal ini tentu sangat mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Disamping, pelajaran yang tidak diserap oleh para peserta didik, sifat ini membentuk peserta didik untuk tidak menghargai orang lain. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya sifat tidak

⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2014), Cet. Ke-1, hlm. 4.

⁵Kementrian Agama RI: *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bogor: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2007), hlm. 420.

menyadari kesalahan sendiri yang dilakukan sehingga timbul perilaku saling menuduh antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya saat guru menanyakan kesalahan masing-masing peserta didik. Sifat-sifat ini tentunya sangat memprihatinkan jika tidak segera ditangani dengan metode yang tepat. Peneliti juga menemukan ada perilaku tidak saling menghargai antara sesama teman serta kebersihan kelas saat proses belajar mengajar yang tidak bersih. Hal inilah yang mendasari perlunya pembinaan aqidah akhlak agar terbentuknya pribadi yang mempunyai akhlak mulia, baik itu di lingkungan MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah maupun lingkungan masyarakat.⁶

Implementasi pembentukan akidah akhlak merupakan satu hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pembentukan akidah akhlak sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan terfokus, maka peneliti memberikan batasan masalah pada cara mengajar guru dalam menjelaskan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak siswa di kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

⁶Observasi, di sekolah MA Shuffah Hizbullah Oli Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah, 21 Februari 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pikiran kepada pihak MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah khususnya guru pelajaran Aqidah Akhlak agar lebih berkonsentrasi dan serius dalam memberikan keteladanan agar peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pihak universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih lanjut.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, peneliti tidak mendapatkan tulisan atau kegiatan khusus dan mendetail mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Tujuan

dari penelusuran yang dilakukan peneliti adalah untuk melacak penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi sebagai berikut:

1. Andi Banna, dengan judul Jurnal “*Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)*”, mengupayakan dan menitikumpukan persoalan dalam pembelajaran kepada peserta didik sebagai acuan. Sekolah madrasah sebagai lembaga dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak dalam pembelajaran aqidah akhlak yang bersandar pada Al-Qur’an dan Hadits sehingga dekadensi moral berupa pergaulan bebas, penggunaan obat-obatan terlarang dapat dihindarkan. Dalam hal ini guru aqidah akhlak mempunyai peran yang besar dalam upaya pembentukan akhlak dengan bentuk pembelajaran yang mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan berupa tata tertib dan perlu melibatkan media.⁷
2. Okta Bukhoriansyah Dalam skripsinya yang berjudul “*Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik MYS Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat*”, metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dapat dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup menjadikan peserta didik paham dalam dan mengingatkannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang

⁷Andi Banna, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, (*Jurnal Ilmiah Islamic Resour Ces, Volume 16, Nomor 1: 2019*), hlm. 101.

berkaitan dengan perilaku terpuji yang diajarkan dan dicontohkan gurunya sebagai seorang fasilitator.⁸

3. Rowis, Dalam skripsinya yang berjudul *“Impelementasi Profesionalitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran Di MTs Negeri Ambon”*. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan profesilitas guru akidah akhlaku adalah berupa, guru membuat RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik, guru menguasai kurikulum dengan baik, guru memiliki wawasan yang luas, guru menguasai media pembelajaran, guru memiliki keterampilan mengajar dengan baik, guru menjadi terladan yang baik dan gur memiliki keberbadian yang baik.⁹

Bertumpuan pada penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dan persamaan yang relevan terhadap penelitian yang penulis lakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Perbedaanya adalah, pada penelitian pertama menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran guru akidah akhlak sebagai upaya pembentukan akhlak adalah dengan mendesain perencanaan pembelajaran dengan melihat media, pembentukan akhlak yang mengacu pada tata tertib, serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran aqidah akhlak. Penelitian kedua menjelaskan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Oleh karena itu

⁸ Okta Bukhoriansyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Mys Ittihad Ngambur*, (Bundar: Lampung, 2017), (Skripsi), hlm. 25.

⁹ Rowis, *Impelementasi Profesionalitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran Di MTs Negeri Ambon*, (Ambon, 2021), (skripsi), hlm. 78.

ketika proses pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan menerapkan metode yang mengimplementasi bentuk pelaksanaan pembelajaran, diharapkan akhlak siswa dapat terbentuk dan sesuai yang diharapkan, yaitu mempunyai akhlak yang baik sehingga berimplikasi terhadap akhlaknya. Pada penelitian ketiga menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak terdiri dari beberapa komponen-komponen pembelajaran yaitu guru membuat RPP, guru juga mampu menjelaskan materi pembelajaran, guru dapat menguasai kurikulum, guru memiliki wawasan yang luas, guru menguasai media pembelajaran, guru memiliki ketrampilan mengajar dengan baik, guru memiliki teladan dan memiliki kepribadian yang baik. Oleh karena itu guru akidah akhlak diharapkan mampu dalam meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

2. Persamaannya adalah sama-sama menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak pada peserta didik atau siswa membutuhkan perencanaan dan metode pembelajaran dari guru sebagai fasilitator, sehingga nilai-nilai akidah akhlak yang didapatkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemaknaan istilah yang termuat dalam judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X A MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan

Leihitu Kabupaten Maluku Tengah” maka perlu dibuat istilah berupa definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan proses pengajaran yang dilakukan seseorang yang dapat mengubah perilaku akibat dari adanya interaksi terhadap lingkungannya. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan sebuah proses pelaksanaan secara langsung dan terencana dari adanya proses pengajaran yang dilakukan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya.

2. Akhlak Siswa

Akhlak siswa merupakan gabungan dari dua bentuk kata yang mempunyai arti dasar seseorang dalam membangun pribadi yang menimbulkan adanya pembentukan akhlak. Sehingga akhlak siswa dapat didefinisikan sebagai sebuah dasar yang membangun pribadi seorang siswa yang menimbulkan bentuk perilaku yang dipatkan sesuai dengan bentuk pengaruh yang didapatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melihat data dan informasi yang dikumpulkan banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan yang bukan berbentuk angka. Menurut Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amati.¹

Peneliti mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif eksploratif. Deskriptif untuk menjelaskan apa yang terjadi secara jelas lengkap, sedangkan eksploratif untuk menjawab mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Artinya penelitian ini diupayakan untuk menggambarkan fakta yang diinterpretasikan secara tepat dan teruji.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan data-data dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan menghasilkan informasi dari wawancara, observasi, dan data pendukungnya dari proses penelitian. Penelitian ini meneliti beberapa peristiwa yang ditemui dengan

¹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

berupaya melakukan klarifikasi terhadap peristiwa kemudian dijelaskan variabel yang berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin dalam buku pengantar metodologi penelitian yang ditulis Rahmadi bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.²

D. Sumber Data

Perolehan data yang relevan membutuhkan sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan, guru kelas, dan siswa kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Adanya observasi dan wawancara untuk mencari informasi yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

² Rahmadi, S. M. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pres, 2011), hlm. 61.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, jurnal yang relevan, dan literatur lainnya yang mendukung objek yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau conforman kunci) untuk mendapatkan informasi yang mendalam.³ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Kepala MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, guru akidah akhlak dan empat siswa kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terbaru dan berkenaan dengan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Teknik Observasi

³ Eko Siswanto, *Pembinaan Akhlakul Karimah Anak Di Panti Asuhan "Ar-Fakhrudin" Muhammadiyah Ponorogo* (Ponorogo: IAIN Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 29.

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek . Observasi dapat dikatakan juga sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah untuk selanjutnya dilakukan proses penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis secara deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan, data hasil observasi terhadap implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak siswa di kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman menyatakan analisis kualitatif yaitu proses mengatur, menyusun, dan menyimpulkan sejumlah data yang terkumpul.

1. Reduksi Data

Analisis data yang digunakan pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat dengan terjun langsung ke lapangan akan semakin banyak, sehingga perlu dilakukannya reduksi data atau penyederhanaan data. Reduksi data menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Data yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan Bagaimana hambatan dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Penyajian Data

Analisis data kedua yaitu penyajian data yang berisi uraian deskriptif dan dalam bentuk tabel, narasi serta informasi dari hasil reduksi data, yaitu Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan Bagaimana hambatan dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Analisis data ketiga, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang disimpulkan harus sesuai dengan reduksi data dan penyajian data dengan hasil penelitian yang disertai bukti berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan hasil akhir berupa kesimpulan dan data yang valid terhadap Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan urutan untuk menggambarkan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk:

- a) Menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b) Mengurus surat observasi awal dan surat ijin penelitian untuk mendapatkan ijin observasi serta penelitian di tempat yang telah ditentukan.
- c) Menyusun instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara ke guru pendidikan agama Islam, serta pedoman dokumentasi (Handphone, alat perekam suara, kamera, alat tulis).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti melakukan kegiatan awal dengan melakukan observasi awal dan melakukan wawancara secara umum.
- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak serta Siswa Di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
- c) Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto yang mendukung pengumpulan data.
- d) Peneliti melakukan verifikasi data. Data yang diperoleh akan dikumpulkan menjadi data-data yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisa Data

- 1) Data yang diperoleh dari sumber akan dianalisis berdasarkan teori yang telah ada.
- 2) Mengolah data yang telah diperoleh pada saat penelitian
- 3) Menyajikan data yang telah terkumpul.
- 4) Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata maupun gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Shuffah Hizbullah Oli dalam membentuk akhlak siswa dapat dilihat dari dua hal, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan pembelajaran, guru melakukan persiapan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP, guru merumuskan tujuan pembelajaran, indikator, memilih metode, model, dan strategi pembelajaran, serta langkah-langkah dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Tahapan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak siswa, maka pada kegiatan awal guru memberikan apersepsi dengan menceritakan kisah Nabi dan orang-orang saleh. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif, yaitu metode ceramah, diskusi, dan keteladanan. Pada kegiatan penutup, guru melakukan penilaian yang mencakup penilaian pengetahuan, afektif, dan psikomotorik. Melalui ketiga kegiatan pembelajaran ini, guru secara tidak langsung telah memberikan pemahaman akan nilai-nilai akhlak kepada siswa, memberikan contoh melalui keteladanan, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berakhlak yang mulia sebagaimana yang diajarkan Islam.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Upaya pembentukan akhlak siswa harus dilakukan oleh guru secara terus menerus dan berkesinambungan, serta melibatkan berbagai komponen madrasah
2. Madrasah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa demi peningkatan kualitas pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. et.all. 2009. *Guru Professional*. Bandung : Alfabeta.
- Ambarsari, Dewi dan Astuti Darmiyati. 2022. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI. Tarbitaussibyan Telukjambe Timur Karawang, (Jurnal Education and development, Volume 10, Nomor 1, Januari 2022)*.
- Banna, Andi. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, (Jurnal Ilmiah Islamic Resour Ces, Volume 16, Nomor 1: 2019)*.
- Bukhoriansyah, Okta. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Mys Ittihad Ngambur*. Bundar : Lampung.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bogor: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA.
- 2014. *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2014. Cet. Ke-1.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Indayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marno dan Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Professional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munchit, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : RaSAIL Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmadi, S. M. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Pres.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- ...2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Saputra, Annor dan Ahmar Rifa'I. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Akidah AKhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2. Desember 2020.*
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siswanto, Eko. 2021. *Pembinaan Akhlakul Karimah Anak Di Panti Asuhan "Ar-Fakhrudin" Muhammadiyah Ponorogo (Ponorogo: IAIN Negeri Ponorogo, 2021).*
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Surgawati, Dewi Prasari. 2016. *Impelementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTS Negeri Semanu Gunungkidul, (Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2: 2016).*
- Suwarna, dkk. 2016. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Professional*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya
- Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlak Tasawuf : Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang : Madani Media.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Apakah yang dilakukan oleh guru di madrasah ini sebagai bentuk persiapan pelaksanaan pembelajaran?
2. Bagaimana perhatian madrasah terhadap persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
3. Menurut bapak. Apa pentingnya RPP dalam pembelajaran?
4. Bagaimana bila guru tidak menyusun RPP sebagai bentuk persiapan pembelajaran?
5. Menurut bapak, apa tujuan utama pembelajaran Akidah Akhlak?

B. Wakil Kepala Madrasah

1. Apakah yang dilakukan oleh guru di madrasah ini sebagai bentuk persiapan pelaksanaan pembelajaran?
2. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan ibu terhadap RPP yang telah disiapkan oleh guru?
3. Bagaimana teknik penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran?

C. Guru Akidah Akhlak

1. Apa yang bapak lakukan sebagai bentuk persiapan pembelajaran?
2. Hal-hal apa saja yang menjadi komponen penting RPP?
3. Kendala apakah yang bapak temukan dalam penyusunan RPP?
4. Bagaimana langkah yang bapak ambil sebagai solusi atas kendala tersebut?
5. Mengapa guru harus memilih model dan metode pembelajaran yang tepat?
6. Apa tujuan penting dari pembelajaran Akidah Akhlak?
7. Metode dan model pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
8. Apa pertimbangan bapak dalam memilih metode dan model pembelajaran Akidah Akhlak?
9. Bagaimanakah teknik penilaian yang dilakukan oleh bapak dalam pembelajaran?
10. Mengapa bapak menggunakan teknik penilaian tersebut?
11. Bagaimana cara bapak merealisasikan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran?
12. Bagaimana cara bapak menerapkan metode ceramah, diskusi, dan keteladanan dalam pembelajaran?

13. Apakah dalam pembelajaran terdapat siswa yang menunjukkan sikap yang tidak sesuai?

14. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi siswa yang menunjukkan sikap yang tidak baik dalam pembelajaran?

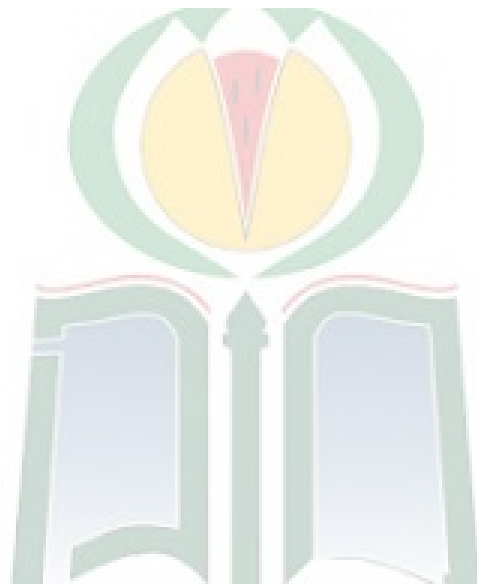
D. Siswa

1. Bagaimana perasaan anda mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak?

2. Apa saja yang menjadi sebab anda merasa tertarik belajar Akidah Akhlak?

3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pelajaran Akidah Akhlak?

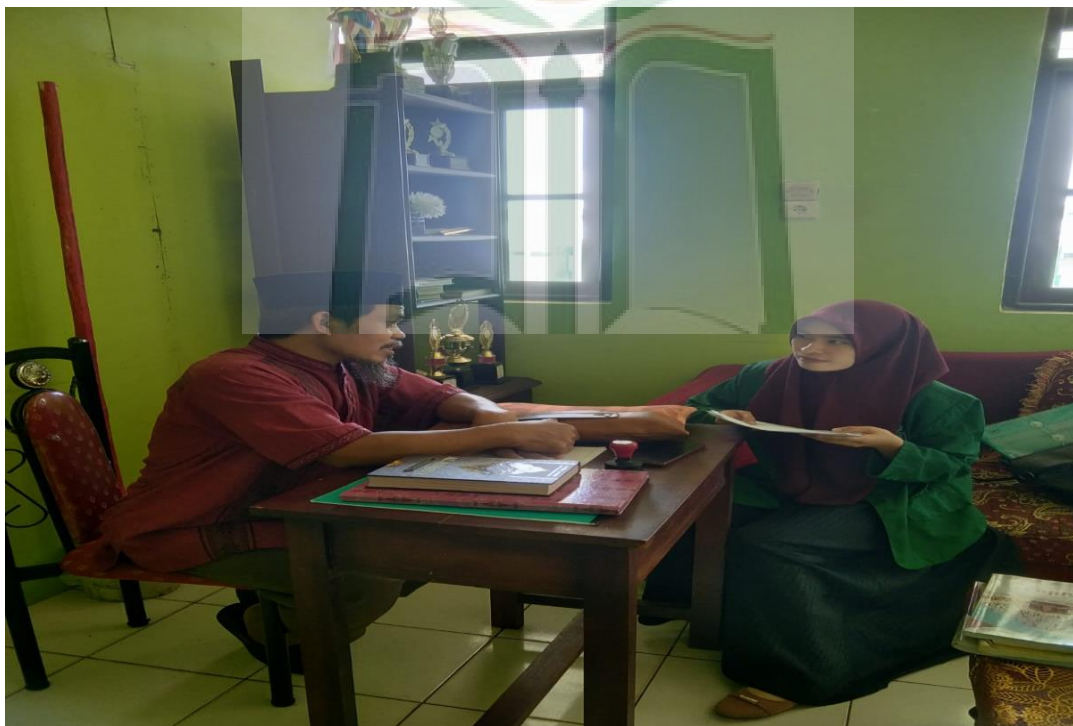
4. Bagaimana pendapat anda terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru Akidah Akhlak?



LAMPIRAN
DOKUMENTASI



Penulis Melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Muhjirul Anam, S.Sos.I



Penulis Melakukan wawancara dengan Guru akidah Akhlak Qomarudin, S.Pd.I



Suasana saat peneliti melakukan observasi kepada Guru akidah

Akhlaq dalam kelas X





Penulis Melakukan wawancara dengan peserta didik Septi



Penulis Melakukan wawancara dengan peserta didik Amin



Penulis Melakukan wawancara dengan peserta didik Deru



Penulis Melakukan wawancara dengan peserta didik Dafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 680 /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

21 Agustus 2023

Yth. Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

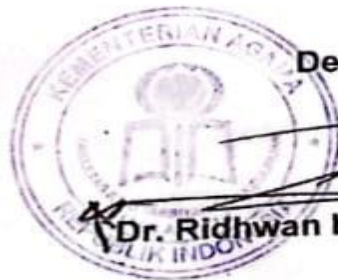
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama : Nofita Kalidupa
NIM : 190301091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MA Shuffah Hizbullah Oli Kec.Leihitu Kab.Maluku Tengah terhitung mulai 29 Agustus s.d. 29 September 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Shuffah Hizbullah Oli Kec.Leihitu Kab.Maluku Tengah;
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU**

Jalan Jenderal Sudirman Hative Kecil Ambon 97128
Telepon (0911) 321898-354926 Faksimili (0911) 311707
Website : <http://maluku.kemenag.go.id> Email: kanwilmaluku@kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : B- 2512 /Kw.25/2.3/PP.00/03/2023

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor : B- 686/In.09/4/4.a/PP.00.09/08/2023 Perihal Izin Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul ***"Implementasi Pembelajaran Aqidak Akhlak Dalam Membentuk Krakter Siswa di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"***, maka Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

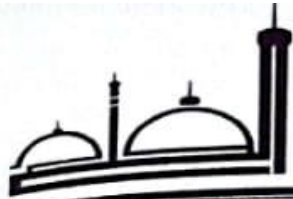
Nama : Nofita Kalidupa
NIM : 190301091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (sembilan)

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, terhitung mulai tanggal 29 Agustus s.d 29 September 2023 pada Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

Ambon, 28 Agustus 2023

a.n. Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,





PONDOK PESANTREN SHUFFAH HIZBULLAH
MADRASAH ALIYAH SHUFFAH HIZBULLAH
" Terakreditasi B "

Lokasi : Dusun Oli Desa Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, Kode Pos 97581
Email : shuffahma@gmail.com website : www.shuffahhizbullah.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055/MA-SH/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Shuffah Hizbullah Dusun Oli, Desa Hitu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Nofita Kalidupa**
NIM : 190301091
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mulai tanggal 29 Agustus 2023 s/d 29 September 2023 dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Leihitu, 22 September 2023

Kepala Madrasah



Muhjiirul Anam, S.Sos I